

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman.(Sugiarto 2015)

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.(Anggito and Setiawan 2018)

Peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank Syariah dan bagaimana sikap pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap bank syariah.

b. Sifat Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan / menggambarkan yang

diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas Terhadap bank syariah.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai Juni 2021 s/d Juli 2021.

b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi penelitian ini. Lokasi penelitian berada di Pasar Sari Mulia beralamatkan di Kelurahan Selat Tengah, Kecamatan Selat, Kota Kapuas.

Alasan memilih lokasi penelitian adalah berdasarkan observasi awal terlihat bahwa kurangnya pengetahuan pedagang dan masih ada yang belum mengambil sikap menggunakan bank syariah. Selain itu, Pasar Sari Mulia salah satu pasar terbesar di Kapuas dan buka setiap hari serta dekat dengan Bank Syariah Indonesia.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. (Fitrah and Luthfiyah 2017)

Di dalam penelitian ini menggunakan *sampling insidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/accidental bertemu dengan peneliti dijadikan sebagai sampel, dengan ketentuan orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data.(Tarjo 2019)

Dalam penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian.(Fitrah and Luthfiyah 2017)

Objek penelitian yang dimaksud peneliti pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data langsung dari sumber (subjek penelitian) yang memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi Pasar Sari Mulia Kapuas untuk mengetahui pengetahuan dan sikap pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas terhadap bank syariah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, buku, jurnal, skripsi dan sumber yang tertulis lainnya.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian.

Dalam penelitian populasi yang digunakan adalah pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas yang berjumlah 84 orang.

b. Sample

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Informan yang dijadikan sample berdasarkan:

1. Agama Islam
2. Bergadang di Pasar Sari Mulia Kapuas
3. Berusia minimal 20 tahun
4. Minimal lulusan SMP/Sederajat
5. Memiliki media sebagai informasi seperti handphone, televisi dan lain-lain.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sample yang digunakan pedagang muslim Pasar Sari Mulia Kapuas dalam penelitian ini lebih dari 15 informan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan hampir secara bersamaan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan beberapa indera peraba (penglihatan, pendengaran dan lain-lain) yang ada pada diri peneliti. Peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian di lapangan, sehingga ia akan mengetahui fakta dan memahami gejala sosial yang diamatinya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan penelitian lapangan agar dapat menemukan data-data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka dengan melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan

cara memberikan tanya jawab kepada para informan dengan mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. (Mahmudah, 2021)

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari data-data tertulis yang dalam pelaksanaannya data ini bisa berupa foto dan segala jenis suara/bunyi. Dalam hal ini penulis menggunakan alat bantu seperti handphone, alat perekam suara dan mengambil foto yang dapat digunakan untuk dokumentasi penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mencari makna dari data yang diperoleh.